

Pemkab Solok Ikuti Rapat Percepatan Data Kebencanaan dan Penyusunan R3P Bersama Gubernur Sumbar dan BNPB

AmeliaRiski_JIS Sumbar - SOLOK.WARTAWAN.ORG

Dec 26, 2025 - 20:04



SOLOK — Pemerintah Kabupaten Solok menghadiri Rapat Percepatan Penginputan Data Kebencanaan dan Penyusunan Dokumen Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pascabencana (R3P) yang dipimpin langsung oleh Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah bersama Sekretaris Daerah Provinsi Sumbar Arry Yuswandi dan Sekretaris Utama BNPB Dr. Rustian, S.Si.,

A.Pt. Rapat ini diikuti oleh 16 kepala daerah terdampak bencana di Provinsi Sumatera Barat.

Dari Pemerintah Kabupaten Solok, rapat diikuti secara daring oleh Bupati Solok Jon Firman Pandu, Sekretaris Daerah Medison, Kepala Pelaksana BPBD Khairul, Kepala Bapelitbang Nafri, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Susi Sofianti Saidani, serta perwakilan perangkat daerah teknis terkait. Kegiatan berlangsung di Ruang Rapat PTSPNaker Koto Baru, Kamis malam, 25 Desember 2025.

Rapat tersebut dilaksanakan sebagai upaya strategis untuk mempercepat pendataan kebencanaan secara terpadu dan akurat, sekaligus mendorong percepatan penyusunan dokumen R3P yang menjadi syarat utama dalam penanganan pascabencana serta pengusulan bantuan ke pemerintah pusat.

Dalam arahannya, Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah menekankan pentingnya sinergi dan komitmen seluruh pemerintah daerah dalam melengkapi serta menginput data kebencanaan secara tepat waktu.

“Data yang valid dan terverifikasi menjadi dasar utama dalam penyusunan dokumen R3P, sehingga program rehabilitasi dan rekonstruksi dapat berjalan efektif dan tepat sasaran,” tegas Mahyeldi.

Sementara itu, Sekda Kabupaten Solok Medison menyampaikan kondisi terkini daerahnya. Ia menjelaskan bahwa meskipun telah ditetapkan status transisi, situasi di lapangan masih membutuhkan kewaspadaan karena cuaca yang belum sepenuhnya bersahabat serta adanya perkembangan baru di sejumlah lokasi terdampak.

“Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh BNPB, termasuk alokasi tambahan empat unit alat berat serta pembangunan sumur bor di 18 titik lokasi,” ujar Medison.

Ia juga mengungkapkan bahwa Pemkab Solok telah menyelesaikan proses verifikasi pembangunan hunian tetap (Huntap) bagi masyarakat terdampak bencana di Nagari Saniang Baka, Kecamatan Junjung Sirih.

“Alhamdulillah, lahan seluas kurang lebih 1 hektare telah dihibahkan oleh niniak mamak Nagari Saniang Baka. Selanjutnya proses pembangunan akan kami lanjutkan sesuai prosedur yang berlaku,” tambahnya.

Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Solok Khairul menegaskan komitmen pihaknya dalam mendukung percepatan penginputan data kebencanaan dan penyusunan dokumen R3P secara komprehensif.

“Kami terus berkoordinasi dengan perangkat daerah dan pihak terkait guna memastikan data yang disampaikan akurat dan sesuai kondisi lapangan. Saat ini proses finishing data R3P sedang berjalan dan akan didampingi sesuai jadwal. Insya Allah pada tenggat waktu 9 Januari 2026, data R3P Kabupaten Solok sudah clear,” jelas Khairul.

Melalui rapat ini, diharapkan seluruh kabupaten dan kota di Sumatera Barat dapat segera menuntaskan kewajiban administrasi kebencanaan, sehingga proses rehabilitasi dan rekonstruksi pascabencana dapat segera dilaksanakan

demi pemulihan kebutuhan masyarakat serta percepatan pembangunan daerah.